

## ABSTRAK

**Muhammad Reynaldi Yusuf: ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER (Studi pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2022)**

Merger di Indonesia telah menjadi tren perusahaan untuk memperluas bisnisnya. Hal ini menjadikan tingkat merger di Indonesia relatif naik. Aksi merger di Indonesia rata-rata masih didominasi oleh perusahaan non keuangan atau non bank karena perusahaan keuangan relatif lebih sedikit melakukan merger. Karena merger adalah cara paling ampuh bagi para perbankan terutama perbankan syariah untuk membesarkan nilai serta nama perusahaan, maka terjadilah merger ketiga bank BUMN terbesar menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).

Analisis penelitian ini bertujuan untuk melihat dan membandingkan kinerja keuangan BSI antara sebelum dilakukannya merger dan setelah dilakukannya merger menggunakan analisis rasio. Rasio yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*, *Financing to Deposits Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* dengan rentan periode dua tahun sebelum merger dan dua tahun setelah merger (2019-2022).

Penelitian ini mengacu pada kerangka penelitian atau teori yang menyatakan bahwa ROA untuk mengukur efektif dan efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya dari nilai keuntungan bersih. Lalu FDR merupakan pengukuran kesehatan bank melalui rasio likuiditas yang masih menjadi komponen *risk profile*. Kemudian CAR merupakan rasio yang memperhatikan berapa besar jumlah seluruh aktiva dari suatu bank atau perusahaan. Dan TATO yang digunakan untuk menghitung aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisa laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebelum dan setelah merger tahun 2019-2022. Data tersebut digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank dengan metode analisis laporan keuangan. Hasil deskriptif penelitian ini akan menyajikan mengenai kinerja keuangan sebelum dan setelah merger.

Hasil perhitungan yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa nilai ROA, FDR, CAR, dan TATO terdapat perbedaan setelah adanya merger. Karena berdasarkan hasil uji hipotesis uji t perbedaan semua kinerja keuangan dalam penelitian ini mengalami perubahan. Karena nilai  $t_{hitung}$  ROA (10,060), FDR (4,629), CAR (5,806), dan TATO (4,496) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (2,3646). Nilai signifikansi baik ROA (0,000), FDR (0,002), CAR (0,001), dan TATO (0,003) dibawah batas diterima (0,05).

Kata Kunci: Merger, *Return on Asset (ROA)*, *Financing to Deposits Ratio (FDR)*